

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu sistem yang digunakan dalam suatu penelitian sehingga akan dapat memperjelas dan sekaligus membantu dalam memecahkan masalah-masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang sifatnya ekplanatif (penjelasan), yaitu menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian eksplanatif menurut Kerlinger (2014:56), adalah menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah

A. *Balanced Scorecard* adalah konsep yang digunakan untuk mengatasi problem tentang kelemahan sistem pengukuran kinerja eksekutif yang hanya berfokus pada perspektif keuangan saja dan cenderung mengabaikan perspektif non keuangan menurut Kaplan dan Norton (2014 : 56)

Indikator Konsep *Balanced Scorecard* *Balanced* (X)

- a. Perspektif Keuangan
- b. Perspektif Pelanggan

- c. Perspektif Bisnis Internal
- d. Perspektif Pertumbuhan dan pembelajaran

B. Penilaian Kinerja Organisasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Assyafi'iyah. Penilaian kinerja adalah proses yang dilakukan guna melihat seberapa besar hasil kerja yang dihasilkan menurut (Mulyadi, 2014 : 59) Variabel Y.

Indikator penilaian kinerja berdasarkan dimensi kualitas jasa (Y)

- a. Reliabilitas (*reliability*)
- b. Daya tanggap (*responsiveness*)
- c. Jaminan (*assurance*)
- d. Empati (*emphaty*),
- e. Bukti fisik (*tangibles*)

### C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu berisikan tentang penjelasan bagaimana data-data dikumpulkan sebelum di analisa. Dalam melakukan suatu penelitian, diperlukan beberapa data untuk mendukung pelaksanaan penelitian agar memberikan hasil yang lebih akurat. Adapun cara pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017:203), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Observasi dilakukan dengan mengadakan peninjauan lokasi pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Assyafi'iyah Berkah Nasional Pringsewu. Dari observasi ini didapatkan informasi mengenai Pengaruh *Balanced Scorecard* Terhadap Kinerja Organisasi Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Assyafi'iyah Berkah Nasional Pringsewu.

## 2. Metode Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2017:199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Metode angket digunakan untuk mengukur tentang *Balanced Scorecard* Terhadap Kinerja Organisasi Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Assyafi'iyah Berkah Nasional Pringsewu Tahun 2019.

## 3. Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi diperlukan untuk mengetahui sejarah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Assyafi'iyah Berkah Nasional Pringsewu, struktur organisasi, sarana dan prasarana serta data lain yang diperlukan pada penelitian ini dan sudah didokumentasikan oleh Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Assyafi'iyah Berkah Nasional Pringsewu.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang disusun secara tertutup dalam bentuk skala *likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau jawaban. Menurut Sugiyono (2010:133), bahwa jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yang dapat berupa antara lain : bentuk Sangat Setuju (5) Setuju (4) Cukup Setuju (3) Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju (1).

Kuesioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui persepsi nasabah dengan membuat kategori atas setiap jawaban nasabah dengan rumus:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan

I = Kelas Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori (Sugiyono, 2010: 240)

1. Daftar pertanyaan dalam kuesioner *Balanced Scorecard* dibuat dengan rumus :

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

$$i = \frac{40 - 8}{3} = \frac{38}{3} = 12,6$$

dengan interval ( $i=13$ ), diperoleh pengkategorian variabel *Balanced Scorecard* Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Assyafi'iyah Berkah Nasional Pringsewu sebagai berikut :

- Skor 8 – 20, *Balanced Scorecard* rendah
- Skor 21 – 34, *Balanced Scorecard* sedang
- Skor 35 – 40, *Balanced Scorecard* tinggi

2. Daftar pertanyaan dalam kuesioner penilaian kinerja dibuat dengan rumus :

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

$$i = \frac{50 - 10}{3} = \frac{40}{3} = 13,3$$

dengan interval ( $i=13$ ), diperoleh pengkategorian variabel Penilaian Kinerja pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Assyafi'iyah Berkah Nasional Pringsewu sebagai berikut :

- Skor 10 – 23, Penilaian Kinerja rendah
- Skor 24 – 37, Penilaian Kinerja sedang
- Skor 38 – 50, Penilaian Kinerja tinggi

### 3. Kisi-kisi Variabel pernyataan

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen penilaian kinerja berdasarkan dimensi kualitas jasa

No	Idikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	Bukti Fisik ( <i>Tangibles</i> )	1,2,3	3
2	Keandalan ( <i>Reliability</i> )	4,5	2
3	Daya Tanggap ( <i>Responsiveness</i> )	6,7	2
4	Jaminan ( <i>Assurance</i> )	8	1
5.	Empati ( <i>Emphaty</i> )	9,10	2

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Konsep *Balanced Scorecard Balanced*

No	Idikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	perspektif keuangan	1,2	2
2	perspektif pelanggan	3,4	2
3	Perspektif bisnis	5,6	2
4	perspektif pertumbuhan dan pembelajaran	7,8	2

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017 : 115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah para nasabah yang membuka rekening sejak bulan September sampai dengan Desember 2018

di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Assyafi'iyah Berkah Nasional Pringsewu. Adapun jumlah nasabah tersebut adalah sebanyak 50 orang.

## **2. Sampel**

Menurut Arikunto (2017:110), “jika subyek penelitian kurang dari 100 orang maka subjek diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjek lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10-15 % atau 20-25 % dari keseluruhan subjek populasi”.

Berdasarkan penjelasan di atas, populasi nasabah yang membuka rekening sejak bulan September sampai dengan Desember 2018 di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Assyafi'iyah Berkah Nasional Pringsewu berjumlah 50 orang nasabah dijadikan sampel penelitian, sehingga penelitian ini disebut sebagai penelitian populasi.

## **F. Metode Analisis Data**

Kuesioner perlu dilakukan uji coba kepada 10 orang nasabah pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) lain agar kalimat-kalimat yang tidak dimengerti/ bias dapat diperbaiki. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya kuesioner diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya dengan memberikan kuesioner kepada nasabah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

Assyafi'iyah Berkah Nasional Pringsewu agar memberikan hasil yang tepat dan dapat dipercaya untuk menjawab masalah penelitian.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan uji validitas item dengan menggunakan korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n(\sum x.y) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r : keeratan hubungan (korelasi)

n : Jumlah sampel yang akan diuji

x : jumlah skor pertanyaan

y : jumlah skor total pertanyaan

Kriteria putusan

Jika  $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$ , maka kuesioner valid

Jika  $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$ , maka kuesioner tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha*. (Uyanto, 2016:264)

$$\alpha_{Cronbach} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right)$$

Keterangan:

$K$  = Jumlah butir dalam skala pengukuran

$S_i^2$  = Ragam (*variance*) dari butir ke-i

$S_p^2$  = Ragam (*variance*) dari skor total

### 3. Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan sebagai alat analisis statistik karena penelitian ini ingin melihat Pengaruh *Balanced Scorecard* Terhadap Kinerja Organisasi Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Assyafi'iyah Berkah Nasional Pringsewu Tahun 2019. Model analisis yang digunakan untuk dapat menjawab hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$a$  = Konstanta

$Y$  = Konsep *Balanced Scorecard*

$X$  = Penilaian Kinerja

$b$  = Koefisien regresi

### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis regresi sederhana dibagi menjadi 2 yaitu pengujian koefisien regresi sederhana dan pengujian tingkat signifikansi.

Pernyataan hipotesis untuk koefisien regresi sederhana yaitu:

$H_0 : b = 0 \rightarrow$  Tidak ada Pengaruh *Balanced Scorecard* Terhadap Kinerja Organisasi Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Assyafi'iyah Berkah Nasional Pringsewu Tahun 2019.

$H_1 : b \neq 0 \rightarrow$  Ada Pengaruh *Balanced Scorecard* Terhadap Kinerja Organisasi Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Assyafi'iyah Berkah Nasional Pringsewu Tahun 2019.

Pengujian tingkat signifikansi pada alpha 5% (0,05) menggunakan uji t.

Menurut Sugiyono (2014:154), rumusnya adalah:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t<sub>hitung</sub>

r<sub>p</sub> = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

Kriteria pengujian:

- Jika t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>, maka tolak H<sub>0</sub> dan terima H<sub>1</sub>. Artinya, Ada pengaruh signifikan Pengaruh *Balanced Scorecard* Terhadap Kinerja Organisasi Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Assyafi'iyah Berkah Nasional Pringsewu Tahun 2019.
- Jika t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub>, maka terima H<sub>0</sub> dan tolak H<sub>1</sub>. Artinya, Tidak ada

pengaruh signifikan *Balanced Scorecard* Terhadap Kinerja Organisasi Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Assyafi'iyah Berkah Nasional Pringsewu Tahun 2019.

#### 5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kisaran nilai koefisien antara 0 s.d. 1. Pada arti lainnya, semakin nilai *R Square* mendekati 1, maka semakin baik model regresi yang terbentuk untuk menjelaskan permasalahan (*testgoodness of fit model*).

perhitungannilai koefisien determinasi yaitu:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Tabel 3. Tafsiran Angka-angka Koefisien Determinasi Korelasi

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi